1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Budidaya ikan hias air tawar ternyata mampu memberikan kehidupan bagi banyak orang yang menekuninya. Selain orang suka akan keindahan ikan hias ini, banyak pula  orang yang menggantungkan hidupnya dari membudidayakan dan memasarkan ikan hias yang jenisnya bermacam-macam. Salah satu jenis ikan hias yang terkenal di masyarakat yaitu ikan komet (*Carassisus auratus*).

Ikan komet berasal dari Cina, dengan nama asing *goldfish*. Ikan tersebut hidup di sungai dan daerah kawasan hulu dan hilir bahkan dimuara. Kemudian ikan komet banyak diminati karena keindahan warna, bentuk tubuh yang cantik bagian sirip lebih panjang. Selain itu ikan komet merupakan ikan yang mudah dipelihara baik itu dikolam maupun di akurium dengan padat tebar yang tinggi. Namun dibalik segala kelebihannya ikan komet termasuk ikan yang sulit dibudidayakan terutama pada fase larva (Indarti *et al,* 2012).

Larva ikan komet membawa cadangan makanan (*energy*) dalam bentuk kuning telur. Larva ikan komet memanfaatkan cadangan energi tersebut (*endogenous feeding*) untuk perkembangan organ tubuh, terutama untuk keperluan pemangsaan (*feeding*) seperti sirip, mata, mulut dan saluran pencernaan. Oleh karena itu, kuning telur akan menyusut dan habis sejalan dengan perkembangan organ tubuh larva.

Stadia larva merupakan fase yang paling kritis dalam siklus hidup ikan (Effendi, 2009). Tingginya angka kematian tersebut menunjukkan rendahnya pertumbuhan. Pertumbuhan sangat ditentukan oleh ketersediaan pakan sebagai sumber energi untuk pertumbuhan (Affandi *et al*, 2005). Selain faktor lingkungan pakan merupakan salah satu faktor yang memegang peran sangat penting.

pakan alami dianggap paling mernenuhi kebutuhan larva sampai induk untuk perkembangannya. Pakan alami memiliki ukuran yang lebih kecil dan bukaan mulut larva serta merniliki kandungan gizi yang baik, maka sangat baik bila diberikan pada stadia larva (Priyadi, 2010).

Salah satu upaya mengatasi rendahnya pertumbuhan dan kelangsungan hidup yaitu dengan pemberian pakan yang tepat baik dalam ukuran, jumlah, dan kandungan gizi dari pakan tersebut (Lingga & Susanto, 1989). Pakan larva ikan komet umumnya berupa pakan alami (*artemia sp, chlorella sp dan tubifex sp,*) pada *artemia sp* memiliki ukuran yang sesuai dengan bukaan mulut larva, selalu bergerak sehingga menarik perhatian ikan, mudah dicerna, tingkat pencemaran pada air kultur lebih rendah dan memiliki gizi tinggi. *Chlorella sp* banyak terdapat pigmen hijau (klorofil) yang berfungsi sebagai katalisator dalam proses fotosintesis untuk meningkatkan pertumbuhan dan kelulusan hidup (Chilmawati dan Suminto, 2007). Sedangkan *tubifex sp* juga mudah dicerna dalam tubuh ikan karena tanpa kerangka (Subandiyah, 1990). Oleh karena itu, pakan alami larva yang diberikan diantarnya berupa zooplankton artemia sp, daphnia dan tubifex (Djariyah, 2001).

* 1. **Perumusan Masalah**

Masalah utama dalam budidaya ikan komet yaitu tingginya kematian pada fase larva yang menyebabkan rendahnya kelangsungan hidup pada larva ikan komet. Stadium larva merupakan masa yang sangat penting dan kritis karena pada stadium ini larva ikan sangat sensitif terhadap ketersediaan makanan, faktor lingkungan dan juga sistem pencernaannya belum sempurna.

Pemberian pakan yang tidak sesuai dengan kebutuhan ikan akan menyebabkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan akan menjadi terganggu. Oleh karena itu, perlu dicari jenis pakan yang sesuai dengan kebutuhan ikan. Dalam memilih jenis pakan terdapat faktor pembatas seperti tipe, ukuran dan kandungan nutrisi pakan tersebut. Terutama sekali karena pada stadium larva ikan belum mempunyai organ yang sempurna dan aktivitas enzimnya masih belum optimal, sehingga perlu diberikan makanan alami yang mengandung enzim pencernaan yang dapat membantu proses pencernaan makanan pada larva ikan. Namun belum diketahuinya pakan alami yang dapat memberikan pertumbuhan terbaik bagi larva ikan komet. maka perlu dilakukan penelitian pemberian pakan alami jenis *artemia sp, chlorella sp dan tubifex sp* terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan komet.

* 1. **Tujuan dan Manfaat**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis pakan alami berupa artemia sp, chlorella sp dan tubifex sp yang terbaik untuk mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva pada ikan komet. Sedangkan manfaat penelitian ini dapat memberikan referensi pada pembudidaya agar mendapatkan informasi jenis pakan alami yang sesuai hasil penelitian untuk menghasilkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup yang baik.